

ANALISIS PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada PT. Sampoerna TBK di Bursa Efek Indonesia)



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

YANUAR BAGUS SAPUTRA

B 100 050 273

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur pasar yang cenderung monopoli atau sebaliknya kompetitif akan menentukan perilaku perusahaan dan selanjutnya mempengaruhi kinerja perusahaan. Yang sering menjadi sorotan para ekonom tentang kinerja industri Indonesia adalah adanya efisiensi dan terjadinya ekonomi biaya tinggi. Oleh karena itu pentingnya dilakukan penilaian dalam proses perencanaan, pengendalian dan proses transaksional seperti merger, akuisisi dan emisi saham.

Sejarah berdirinya PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (PT. HM Sampoerna) yaitu salah satu perusahaan rokok yang terkemuka di Indonesia, dimulai pada tahun 1913 oleh Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Cina. Ia mulai membuat dan menjual rokok kretek linting tangan dirumahnya di Surabaya, Indonesia. Perusahaan kecilnya tersebut merupakan salah satu perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan rokok kretek dan rokok putih secara komersial.

Rokok kretek tumbuh populer dengan pesat. Pada awal 1930-an Liem Seeng Tee mengganti nama keluarga dan perusahaannya menjadi Sampoerna. Setelah usahanya berkembang cukup mapan, Liem Seeng Tee memindahkan tempat tinggal keluarga dan pabriknya ke sebuah kompleks gedung yang telah

telah terbengkalai di Surabaya. Bangunan tersebut kemudian direnovasi, dan dikenal sebagai Taman Sampoerna yang masih memproduksi SKP PT. Hanjaya Mandala Sampoerna. Pada masa perang Dunia II dan penjajahan Jepang, Liem Seeng Tee ditahan dan usahanya ditutup oleh penjajah.

Setelah perang berakhir, ia dibebaskan dan memulai usahanya kembali. Namun pada tahun 1959, tiga tahun setelah Liem Seeng Tee wafat dan setelah perang kemerdekaan berakhir pada tahun 1950-an, perusahaan Liem Seeng Tee kembali terancam bangkrut. Pada tahun tersebut, Aga Sampoerna (putra kedua Liem Seeng Tee) ditunjuk untuk menjalankan perusahaan keluarga Sampoerna dan berhasil membangaun kembali. Putra kedua Aga, yaitu putra Sampoerna, mengambil alih kemudi PT. HM Sampoerna pada tahun 1978.

Di bawah kendalinya, PT. HM Sampoerna berkembang menjadi perseroan publik dengan struktur perseroan modern dan memulai investasi dan ekspansi. Dalam proses, PT HM Sampoerna memperkuat posisinya sebagai salah satu produsen rokok kretek terkemuka di Indonesia. PT. HM Sampoerna Tbk merupakan produsen sejumlah merek rokok kretek ternama seperti Sampoerna Hijau, Sampoerna A Mild, dan “Raja Kretek” yang melegenda, yaitu Dji Sam Soe.

Sejak tanggal 18 Mei 2005 oleh PT. Philip Morris Indonesia (anak perusahaan Philip Morris Internasional) mengakuisisi mayoritas kepemilikan PT. HM Sampoerna. Sekarang PT. HM Sampoerna Tbk menjadi bagian dari

salah satu perusahaan rokok terbesar di dunia. Pada tahun 2007, PT. HM Sampoerna memiliki pangsa pasar sebesar 28,0% di pasar rokok Indonesia, berdasarkan Audit Ritel AC Nielsen, PT. HM Sampoerna memiliki lebih dari 30.000 karyawan di Indonesia.

Antara tahun 1970 dan 2007, Philip Morris Internasional mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Volume meningkat dari 87 juta batang menjadi 850 miliar batang. Pertumbuhan volume ini disertai dengan peningkatan pendapatan yang mengagumkan, yaitu dari \$425 juta menjadi lebih dari \$55 miliar dalam periode yang sama. Pada tahun 2007, Philip Morris Internasional meraih laba usaha sebesar \$8,9 miliar, atau meningkat lebih dari seratus kali lipat dibandingkan tahun 1970.

Melalui penilaian kinerja keuangan, perusahaan dapat memilih strategi dan struktur keuangannya, menentukan *phase out* terhadap unit-unit bisnis yang tidak produktif, menentukan balas jasa internal dan menentukan harga saham secara wajar, sehingga perusahaan memiliki kinerja yang baik. Dalam menghadapi era persaingan global tentunya perusahaan yang akan atau sudah menjadi perusahaan *go publik* lebih menyiapkan diri untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lain, oleh karena itu perusahaan perlu melakukan peningkatan kinerjanya dengan menawarkan produk atau pelayanan yang diberi jalan oleh perusahaan itu sendiri untuk menarik investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Terutama peningkatan dalam kinerja keuangannya.

Perubahan yang demikian pesatnya di segala bidang telah menyebabkan begitu banyaknya perkembangan pemikiran-pemikiran baru dibidang manajemen, begitu juga perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis dapat menyebabkan perubahan kinerja perusahaan. Manajemen pada dasarnya lebih bersifat seni dari pada ilmu yang telah mengalami banyak proses transformasi.

Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis saat ini manajemen perlu berupaya mengeksplotasi semua kemungkinan yang ada dan dimiliki perusahaan untuk *competitive advantage*. Peningkatan keunggulan kompetitif menuntut manajemen selalu akurat dalam perencanaan, disamping itu manajemen harus mengetahui apa yang diinginkan, kebutuhan apa yang diperlukan dan bagaimana cara meraihnya serta mempertahankan kondisi lingkungan yang selalu berubah. Penilaian kinerja keuangan dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat, dan juga dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang sebenarnya yang didapat dari perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada PT. Sampoerna TBK di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio likuiditas?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio aktivitas?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio solvabilitas?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio likuiditas.
2. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio aktivitas.
3. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio solvabilitas.
4. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Sampoerna Tbk antara sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang akuisisi serta permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya.
 - b. Mendukung penelitian-penelitian sebelumnya meskipun dalam skala yang kecil.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian mengenai fenomena akuisisi yang dilakukan oleh PT. Sampoerna Tbk di pasar modal khususnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan akuisisi.

3. Bagi pengembangan keilmuan
 - a. Menambah pembendaharaan keilmuan di bidang penggabungan usaha.
 - b. Memberikan sumbangan yang konkret bagi mahasiswa jurusan manajemen pada khususnya maupun masyarakat ekonomi pada umumnya sebagai bahan pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai akuisisi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dalam penulisan skripsi ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematik penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diterangkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi pengertian penggabungan usaha, bentuk penggabungan usaha, tujuan akuisisi, manfaat akuisisi, metode penggabungan usaha, prosedur dan tahapan merger dan akuisisi, permasalahan dalam merger dan akuisisi, penelitian kinerja keuangan, penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hipotesis, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis kinerja keuangan perusahaan dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Dalam bab ini dijelaskan kesimpulan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.